

Edisi Januari - Februari 2021

Kesehatan Untuk Semua, di Alam Bukit Tigapuluh





S uara tangis bayi terdengar kencang siang itu. Sembari sang bayi mengintip dari sela-sela jari tangannya, Lika (perawat dari Puskesmas) dengan hati-hati memberi suntikan polio. Imunisasi memang merupakan salah satu bentuk fasilitas layanan kesehatan yang difasilitasi oleh PT Alam Bukit Tigapuluh (ABT) kepada Dusun Semerantihan, bekerjasama dengan Puskesmas Suo-Suo.

Sudah dua tahun berjalan sejak kesepakatan layanan kesehatan masyarakat dibuat yaitu pada 2019. Wilayah kesepakatan kerjasama ini meliputi area kerja PT ABT dan ruang lingkup Puskesmas Suo Suo. Kegiatan ini dilakukan rutin setiap bulan dengan dukungan setidaknya 1 dokter dan 4 tenaga medis pada setiap kunjungan.

Selain imunisasi dan pemeriksaan kesehatan gratis, layanan ini juga meliputi posyandu (pos pelayanan terpadu), pemeriksaan kesehatan ibu dan anak, pemberian vitamin, penyuluhan, pemberian makanan bergizi, serta penyuluhan pola hidup bersih dan sehat. Selain itu, PT ABT juga membantu masyarakat dalam pembuatan Kartu Sehat, Jamkesmas, Jampersal, dan BPJS Kesehatan khususnya untuk masyarakat adat, baik Suku Talang Mamak dan Orang Rimba atau Suku Anak Dalam.

Layanan kesehatan bertujuan agar masyarakat yang tinggal di dalam dan sekitar area konsesi dapat tetap terjaga kesehatannya, serta lebih peduli terhadap kebersihan lingkungan. Dusun Simerantihan yang berada di Blok 1 PT ABT merupakan lokasi yang sering dikunjungi dan menjadi wilayah prioritas untuk layanan kesehatan. Saat ini Dusun Semerantihan dihuni oleh 55 kepala keluarga Suku Talang Mamak. (**Dinaldi**)

Abadikan Momen Satwa Liar Dengan Camera Trap

Penurunan populasi mamalia besar khususnya satwa kunci di habitat alaminya dipicu oleh berbagai faktor, seperti perburuan, konflik dengan manusia dan eksploitasi sumber daya alam yang berlebihan. Dalam upaya mengetahui kondisi satwa liar, terdapat beberapa cara yang digunakan, salah satunya dengan memasang camera trap atau kamera jebak. Camera trap adalah kamera jarak jauh yang dilengkapi dengan sensor gerak atau sensor inframerah, ada juga yang menggunakan sinar sebagai pemicu.

Pemasangan camera trap di PT ABT bertujuan untuk monitoring kehidupan satwa agar dapat mengetahui kondisi dari keberadaan satwa tersebut, termasuk jumlah dan ketersediaan pakannya. Monitoring ini lebih difokuskan pada mamalia besar atau lebih spesifiknya pada satwa kunci yang ada di areal konsesi PT ABT seperti Harimau Sumatera (Panthera tigris sumatrae), Gajah Sumatera (Elephas maximus sumatrensis), Tapir (Tapirus indicus), dan Beruang madu (Helarctos malayanus).



Sebelah utara konsesi PT ABT berbatasan langsung dengan Taman Nasional Bukit Tigapuluh dan berbatasan dengan konsesi kehutanan serta perkebunan di sisi lainnya. Kawasan PT ABT merupakan habitat alami yang penting bagi berbagai jenis satwa termasuk satwa kritis yang terancam punah. Degan upaya ini, harapannya PT ABT dapat menahan laju perburuan liar dan segala jenis bentuk eksploitasi satwa di kawasan lansekap alam bukit tigapuluh. (Bayu)

PT ABT Tegaskan Batas-batas Wilayah Konsesi dengan Papan Pemberitahuan

T ABT memiliki tanggung jawab besar terhadap kelestarian alam di dalam kawasan konsesi. Berbagai tantangan harus siap dihadapi demi mencapai tujuan restorasi ekosistem hutan, terutama perusakan lingkungan atau eksploitasi hutan. Untuk itu PT ABT secara rutin melakukan monitoring kawasan guna memastikan laju eksploitasi lahan tidak bertambah.

Upaya ini tidak dapat dilakukan sendiri, perlu kerjasama yang baik dengan masyarakat setempat khususnya masyarakat lokal dan masyarakat adat. Dengan sosialisasi dan pendekatan yang baik, harapannya PT ABT bersama masyarakat dapat saling membantu untuk mejaga kelestarian alam bukit tigapuluh, tentunya demi kepentingan bersama. Masyarakat akan selalu diberi pemahaman tentang apa saja yang boleh dan tidak boleh dilakukan dalam kawasan konsesi sesuai aturan dan undang-undang yang berlaku



Upaya lain untuk menahan laju eksploitasi hutan yaitu dengan menegaskan batas-batas areal konsesi PT ABT. Seringkali terjadi kekeliruan mengenai batas wilayah, oleh karena itu perlu ditegaskan dengan papan pemberitahuan. Untuk itu PT ABT memasang papan pemberitahuan batas area konsesi di beberapa lokasi yang disinyalir cukup rawan eksploitasi. Pemasangan papan tersebut dilaksanakan oleh tim PPH (Perlindungan dan Pengamanan Hutan) mulai pada tanggal 17 Januari 2021 di area PT ABT Blok 2. (Hendri)

Program Makanan Tambahan SDN Kelas Jauh Semerantihan



Sudah dua tahun berjalan sejak PT ABT mulai memberi bantuan layanan dasar kepada masyarakat didalam kasawan konsesi, salah satunya untuk menunjang pendidikan dasar anak-anak di Dusun Semerantihan, Desa Suo-suo. Selain pemenuhan sarana dan parasarana pendidikan, PT ABT dengan dukungan dari The Orangutan Project (TOP) juga memberi fasilitas makanan tambahan (sarapan dan makan siang) untuk anak sekolah.

SDN kelas jauh Simerantihan merupakan satu-satunya lembaga pendidikan resmi yang ada di wilayah Dusun Semerantihan, Desa Suo-suo. Gedung sekolah ini terdiri dari dua ruangan kelas yang dibangun dengan tujuan meningkatkan standar pendidikan secara formal masyarakat Talang Mamak di Dusun Simerantihan. Sekolah ini merupakan kelas jauh dari SDN 143 Simpang Tiga Desa Suo-Suo yang berjarak lebih kurang 20 km.

"Sudah dua tahun ini sekolah mendapat program pemberian makanan tambahan dalam bentuk sarapan pagi dan makan siang untuk anak sekolah berkat dukungan PT ABT (Alam Bukit Tigapuluh)" ujar Kindok yang juga kenal sebagai kepala dusun Simerantihan. Menurut Husrinawati (salah satu Guru SD kelas jauh Semerantihan) secara persentase kehadiran siswa dikelas saat ini diperkirakan sekitar 80%. Persentase itu cukup tinggi dan salah satu alasan meningkatnya kehadiran siswa adalah adanya program pemberian makanan tambahan. Menu yang disajikan beragam namun tetap memperhatikan kandungan gizi pada setiap makanan yang diberikan. (Dinaldi)

@alambukit30



Alam Bukit Tigapuluh Newsletter is published by : PT Alam Bukit Tigapuluh Jl Ks Tubun No. 290, Simpang IV Sipin, Kec. Telanaipura, Kota Jambi, Jambi 36121 PT Alam Bukit Tigapuluh is an Ecosystem Restoration Concession (ERC) that has obtained a permit to manage a 38,665 ha concession under the IUPHHK-RE issued by the Investment Coordinating Board (BKPM) on July 24, 2015.